

BERITA PERS

Dapat Segera Diterbitkan

Frisian Flag Indonesia Perkuat Komitmen Gerakan Nusantara 2016 Dengan Perluas Jangkauan Program ke Daerah 3T

Kontribusi Perusahaan untuk membantu meningkatkan kesadaran gizi anak Indonesia demi generasi muda Indonesia yang sehat, cerdas dan aktif

Jakarta, 6 Oktober 2016 – Memasuki tahun keempat, hari ini PT Frisian Flag Indonesia (FFI) kembali mencanangkan program Gerakan Nusantara (MiNUM Susu TiAp Hari UNTuk Anak CeRdas Aktif IndonesiA) dan memperkuat komitmennya dengan memperluas jangkauan ke wilayah 3T (Tertinggal, Terluar, Terdalam). Penganjangan Gerakan Nusantara 2016 yang dilakukan di Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dan dihadiri serta dibuka oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, **Prof. Dr. Muhadjir Effendy, MAP.**, yang dalam hal ini diwakili oleh Direktur Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, **Ir. Harris Iskandar, Ph.D.**, Direktur Marketing Frisian Flag Indonesia, **Felicia Julian**, dan Direktur Surveilans dan Penyuluhan Keamanan Pangan Badan POM (BPOM) RI, **Drs. Halim Nababan, MM.** Program yang telah dijalankan sejak tahun 2013 ini bertujuan untuk mensosialisasikan gaya hidup sehat, terutama terkait dengan pertumbuhan dan perkembangan anak, melalui pemenuhan gizi dan energi seimbang serta aktifitas fisik luar ruang.

Gerakan Nusantara melalui kampanye *Drink, Move, Be Strong* telah menjangkau 619.200 siswa dari 1.251 sekolah dasar di berbagai wilayah di Indonesia didukung oleh kemitraan dengan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia (Kemendikbud RI) dan Badan Pengawas Makanan dan Obat (BPOM). Di tahun 2016 ini, Program Gerakan Nusantara akan menyasar ke lebih dari 510 sekolah dasar yang tersebar di enam provinsi di Indonesia, yaitu Banten, Jawa Barat, D.I. Yogyakarta, Jawa Timur, Kalimantan Barat dan Nusa Tenggara Timur. Perluasan jangkauan wilayah sasaran baru yang juga termasuk ke dalam wilayah 3T pada tahun ini difokuskan pada Provinsi Banten dan Nusa Tenggara Timur.

Komitmen FFI untuk memperluas jangkauan program ke daerah 3T tersebut mempunyai kesamaan visi dengan Program Gizi Anak Sekolah (Progas) yang dimiliki oleh Kemendikbud RI yang merupakan salah satu mitra strategis Perusahaan dalam menjalankan Gerakan Nusantara. Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia **Prof. Dr. Muhadjir Effendy, MAP** yang dalam kesempatan ini diwakili oleh Direktur Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, **Ir. Harris Iskandar, Ph.D.**, menyatakan, "Kesamaan semangat yang dimiliki oleh program Gerakan Nusantara dan program pemerintah Indonesia melalui Progas membuat kami memberikan dukungan penuh terhadap pelaksanaannya di tahun yang keempat ini. Kami berharap kedua program ini mampu berjalan beriringan dan menjadi sinergi berkelanjutan demi pembentukan generasi muda Indonesia yang sehat, cerdas dan aktif."

Gerakan Nusantara dilaksanakan melalui berbagai kegiatan aktivasi yang menarik seperti edukasi gizi, pembagian susu, senam luar ruang dan permainan bola basket, pemberian buku edukasi gizi, serta sosialisasi

kantin dan jajanan sehat. Program ini juga melanjutkan pelaksanaan Studi KAP (*Knowledge, Attitude, Practice*) melalui kerja sama dengan tim Ahli Gizi Pusat Kajian Gizi dan Kesehatan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia (PKGK FKM UI) untuk mengetahui sejauh mana edukasi dan rangkaian program aktivasi tersebut mampu memberikan pengaruh pada pengetahuan, sikap dan perilaku anak-anak terkait dengan gaya hidup sehat. "Pelaksanaan Gerakan Nusantara tahun ini kami lakukan berdasarkan hasil evaluasi dari Studi KAP 2015 yang menunjukkan bahwa adanya peningkatan pengetahuan, pemahaman serta praktik gaya hidup sehat di wilayah perkotaan (urban). Namun, kami merasa perlu adanya perluasan edukasi gizi ini hingga mencapai wilayah peri urban (pinggiran kota) dengan harapan semakin banyak masyarakat yang dapat merasakan manfaat dari Gerakan Nusantara. Provinsi Banten dan Nusa Tenggara Timur menjadi wilayah sasaran baru Gerakan Nusantara di tahun ini," ujar Head of Corporate Affairs Frisian Flag Indonesia **Andrew F. Saputro**.

Sementara itu, sebagai mitra strategis dalam Gerakan Nusantara, Direktur Surveilans dan Penyuluhan Keamanan Pangan Badan POM RI **Drs. Halim Nababan, MM**, mengatakan, "Adanya kegiatan sosialisasi kantin dan jajanan sehat yang menjadi salah satu kegiatan dalam program Gerakan Nusantara ini juga sejalan dengan salah satu program BPOM untuk mengedukasi komunitas sekolah dalam memahami pentingnya para siswa untuk mengonsumsi hanya jajanan yang aman, bermutu dan bergizi serta memastikan bahwa tidak ada unsur pangan jajanan yang tidak aman dan berbahaya yang berada di lingkungan sekolah dan sekitarnya. Tentunya kami berharap bentuk sinergi ini dapat terus berlanjut untuk mencapai sasaran yang lebih luas demi peningkatan kualitas dan status gizi anak Indonesia." Kampanye Kantin Sehat dalam Gerakan Nusantara telah mendapatkan pengakuan dimana FFI telah turut serta dan mendukung program Aksi Nasional Pangan Jajanan Anak Sekolah (AN-PJAS) dari BPOM RI.

Program Gerakan Nusantara tahun 2016 juga memberikan perhatian khusus kepada pihak sekolah dan guru yang memegang peranan penting dalam membentuk sikap dan perilaku siswa dalam berperilaku hidup sehat, diantaranya melalui berbagai kegiatan pelatihan edukasi gizi terpadu. Setelah beberapa tahun menyelenggarakan training guru, Gerakan Nusantara memperkaya programnya dengan *Training of Trainers* (ToT) bagi guru yang dimulai tahun ini di wilayah NTT. Aktivasi *Training of Trainers* (ToT) ini bertujuan untuk mempersiapkan guru-guru pilihan menjadi duta gizi yang dapat menyampaikan kembali ilmu yang diperoleh pada komunitas lingkungan sekolah dan masyarakat. Gerakan Nusantara juga melakukan seminar gizi untuk orangtua murid di beberapa sekolah terpilih yang bertujuan agar kesadaran berperilaku sehat dan aktif juga dapat dimulai dari lingkungan keluarga. "Kami berharap dapat terus melakukan penyempurnaan program Gerakan Nusantara melalui kerja sama dengan lebih banyak mitra strategis khususnya pemerintah daerah, serta dengan pihak eksternal sekolah yang menjadi bagian dari kelompok sasaran edukasi dan pembinaan gizi selanjutnya. Kami berterima kasih khususnya kepada Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI, BPOM RI serta PKGK UI atas dukungannya selama ini dalam upaya kami membantu meningkatkan kesadaran gizi anak Indonesia sehingga terbentuk generasi muda Indonesia yang sehat, cerdas dan aktif," tutup Andrew.

-Selesai-

Tentang Frisian Flag Indonesia

PT Frisian Flag Indonesia (FFI) adalah perusahaan susu nomor satu di Indonesia yang memproduksi susu khusus untuk anak-anak dan keluarga dengan merek Frisian Flag, yang juga dikenal sebagai Susu Bendera. Frisian Flag telah menjadi bagian dari pertumbuhan keluarga Indonesia sejak 1922. Selama lebih dari 94 tahun di Indonesia, Frisian Flag selalu memberikan komitmennya untuk terus berkontribusi membantu anak-anak Indonesia meraih potensi yang tertinggi mereka, melalui produk-produk kaya gizi.



Sebagai bagian dari FrieslandCampina, salah satu koperasi peternak sapi perah terbesar dunia yang berpusat di Belanda, FFI mengacu pada pengalaman global dan kemitraan jangka panjang dengan peternak sapi perah lokal, agar dapat menghadirkan sumber gizi terbaik yang diperoleh dari susu. FFI mengoperasikan fasilitas produksi di Pasar Rebo dan Ciracas, Jakarta Timur, dengan berbagai portofolio produk seperti susu cair, susu bubuk, dan susu kental manis dengan merek Frisian Flag, Omela dan Friso.

Untuk informasi lebih lanjut, silakan kunjungi www.frisianflag.com

Tentang FrieslandCampina

Setiap harinya, Royal FrieslandCampina menyediakan pangan kaya gizi kepada jutaan konsumen di seluruh dunia. Dengan jumlah pendapatan tahunan sebesar 11,3 miliar euro, menjadikan FrieslandCampina salah satu produsen susu terbesar di dunia, memasok produk konsumen dan profesional, serta bahan-bahan dan produk setengah matang bagi produsen keperluan gizi bayi & balita, industri makanan dan sektor farmasi di seluruh dunia. FrieslandCampina memiliki kantor cabang di 32 negara dan memiliki hampir 22.049 karyawan, serta produknya tersedia di lebih dari 100 negara. Perusahaan ini dimiliki secara penuh oleh Zuivelcoöperatie FrieslandCampina U.A, beranggotakan 19.006 peternak sapi perah di Belanda, Jerman dan Belgia – membuatnya menjadi salah satu perusahaan susu terbesar di dunia.

Untuk informasi lebih lanjut, silakan kunjungi www.frieslandcampina.com

Informasi Lebih Lanjut:

Zeno Indonesia

Rani Wisnuwardani

Phone: (62 21) 721 59099

Fax: (62 21) 7278 6980

Mobile: 08121104540

E-mail: Rani.Wisnuwardani@zenogroup.com

PT Frisian Flag Indonesia

Andrew F. Saputro

Head of Corporate Affairs

Phone: (021) 841 0945

Fax: (021) 877 80698

Mobile: 0811 8300 449

E-mail: andrew.saputro@frieslandcampina.com